

Peran Efikasi Diri Akademik dan *Impostor Syndrome* terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran

*Diva Anastasya*¹, *Tri Hayuning Tyas*

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: 1divaanastasya@mail.ugm.ac.id, 2t.h.tyas@ugm.ac.id

Abstract

Medical students learn and train to become professionals who have significant responsibility in making decisions that impact the patient's live. The high prevalence of academic procrastination in medical students is dangerous because it affects academic performance. This study aims to investigate the role of academic self-efficacy and impostor syndrome on academic procrastination in medical students. The participants of this study are 200 medical students from medical education programs (preclinic) and professional (co-assistant) aged 18-24 years in Indonesia. The measuring instruments used in this research are the Procrastination Assessment Scale for Students, The Academic Self-Efficacy Scale, and Clance's Impostor Phenomenon Scale. The result of multiple regression analysis shows that academic self-efficacy and impostor syndrome simultaneously affect academic procrastination, $F(2,197)=6,90$, $p<0,01$. The multiple correlation coefficient is 0,26 ($R=0,26$) shows that 6,6% of academic procrastination can be explained by academic self-efficacy and impostor syndrome ($R^2=0,066$). Hence, academic self-efficacy and impostor syndrome should be considered in efforts to overcome academic procrastinations among medical students.

Keywords: (*academic procrastination, academic self-efficacy, impostor syndrome, medical student*)

Abstract

Mahasiswa kedokteran belajar dan berlatih untuk menjadi profesional yang bertanggung jawab signifikan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada keselamatan jiwa pasien. Prevalensi prokrastinasi akademik yang tinggi pada mahasiswa kedokteran berbahaya karena berpengaruh terhadap performa akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran efikasi diri akademik dan *impostor syndrome* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa kedokteran. Partisipan penelitian berjumlah 200 mahasiswa kedokteran yang berasal dari program pendidikan dokter (preklinik) dan profesi (koas) berusia 18-24 tahun di Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Procrastination Assessment Scale for Students*, *The Academic Self-Efficacy Scale*, dan *Clance's Impostor Phenomenon Scale*. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa efikasi diri akademik dan *impostor syndrome* secara simultan mempengaruhi prokrastinasi akademik, $F(2,197)=6,90$, $p<0,01$. Koefisien korelasi berganda sebesar 0,26 ($R=0,26$) menunjukkan sekitar 6,6% prokrastinasi akademik dapat dijelaskan oleh efikasi diri akademik dan *impostor syndrome* ($R^2=0,066$). Efikasi diri akademik dan *impostor syndrome* perlu

mendapat perhatian dalam upaya mengatasi prokrastinasi akademik pada mahasiswa kedokteran.

Kata kunci: (*prokrastinasi akademik, efikasi diri akademik, impostor syndrome, mahasiswa kedokteran*)